

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PPK_n BERBASIS
MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
UNTUK SISWA KELAS V SD NEGERI 13
SURAU GADANG NANGGALO**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan*

Oleh
Novi Febriani
NPM .1810013411043



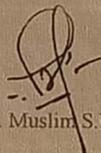
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Novi Febriani
NPM : 1810013411043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran PPKn Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 13 Surau Gadang Nanggalo

Disetujui untuk diujikan oleh :

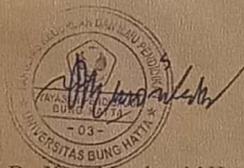
Pembimbing



Dr. Muslim S.H., M.Pd

Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent M, Hum

Ketua Program Studi

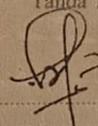
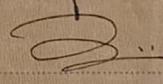
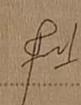


Drs. Zulfa Amrina M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

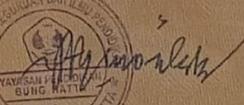
Telah dilaksanakan ujian Skripsi pada hari Kamis tanggal **Dua Puluh Dua** bulan **September** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua** bagi :

Nama : Novi Febriani
NPM : 1810013411043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran PPKn Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 13 Surau Gadang Nanggalo Tim Penguji

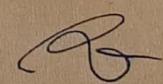
Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Muslim, S.H.,M.Pd	1. 
2. M. Tamrin, S.Ag.,M.Pd	2. 
3. Darwianis, S.Sos.,M.H	3. 

Lulus Ujian Tanggal : 22 September 2022

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dra. Sri Mulyanti, M.Hum

Ketua Program Studi PGSD


Drs. Zulfa Amrina M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Febriani

NPM : 1810013411043

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran PPKn Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 13 Surau Gadang Nanggalo.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran PPKn Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 13 Surau Gadang Nanggalo” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Oktober 2022

Saya yang menyatakan


Novi Febriani

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PPKn BERBASIS
MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
UNTUK SISWA KELAS V SD NEGERI 13
SURAU GADANG NANGGALO**

Novi Febriani¹, Muslim¹

**¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : novifebriani899@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran PPKn berbasis model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk siswa kelas V SD Negeri 13 Surau Gadang yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang dibatasi pada 3-D yaitu *define, design, dan develop*. Instrumen penelitian meliputi lembar validitas dan lembar praktikalitas. Berdasarkan modul yang telah dikembangkan, validasi modul yang dilakukan terdiri dari 3 dosen ahli. Dari aspek materi diperoleh persentase kevalidan 77,5% (cukup valid), dari aspek bahasa diperoleh persentase kevalidan 98,75% (sangat valid) dan dari aspek desain diperoleh persentase kevalidan 96,75% (sangat valid). Dilihat dari rata-rata validitas memenuhi kriteria sangat valid dengan persentase kevalidan 91%. Uji praktikalitas terdiri dari 1 orang guru kelas dan 23 orang siswa, dari hasil praktikalitas oleh guru diperoleh persentase kepraktisan 98% (sangat praktis) dan hasil praktikalitas oleh siswa diperoleh dengan persentase kepraktisan 94,75% (sangat praktis). Dilihat dari rata-rata praktikalitas memenuhi kriteria sangat praktis dengan persentase kepraktisan 96,37%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran PPKn berbasis model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memenuhi kriteria valid dan praktis yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar (SD) secara mandiri.

Kata Kunci : Pengembangan Modul, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Pembelajaran PPKn.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Pengembangan	5
F. Manfaat Pengembangan	6
G. Spesifik Produk yang Diharapkan.....	7

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran PPKn	
a. Pengertian Pembelajaran PPKn.....	9
b. Hakikat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	10
c. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	12
2. Modul	
a. Pengertian modul.....	13
b. Karakteristik Modul.....	13
c. Komponen Modul.....	14
d. Langkah – Langkah Penyusunan Modul.....	14
3. Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	
a. Pengertian Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	15
b. Langkah – langkah Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	16
c. Kelebihan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	18
d. Kekurangan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)....	18
e. Komponen Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	18

B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	20

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan.....	21
B. Prosedur Pengembangan	
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	23
2. Tahap Perencanaan (<i>Design</i>)	25
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	25
C. Uji Coba Produk	
1. Subjek Uji Coba	27
2. Jenis Data.....	27
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	27
4. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan	
1. Penyajian Data Uji Coba	33
a. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	33
b. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	36
c. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	44
2. Hasil Analisis Data	
a. Hasil Analisis Data Validasi	46
b. Hasil Analisis Data Praktikalitas	47
3. Revisi Produk	49
B. Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR RUJUKAN	56
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	58
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Inti.....	23
2. Kompetensi Dasar	24
3. Daftar Nama Dosen Validator Modul	26
4. Nama Guru Yang Menguji Kepraktikalitas Modul.....	26
5. Kisi-Kisi Lembar Validitas	28
6. Daftar Skala <i>Likert</i> untuk Uji Validitas dan Praktikalitas	29
7. Kisi-Kisi Lembar Praktikalitas.....	30
8. Kriteria Penilaian Validitas	31
9. Kriteria Penilaian Praktikalitas	32
10. Komponen Modul Pembelajaran PPKn Berbasis <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	37
11. Hasil Data Analisis Validitas Modul Pembelajaran PPKn	46
12. Hasil Analisis Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh Guru	47
13. Hasil Analisis Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh siswa	48
14. Saran Validator Terhadap Modul Pembelajaran PPKn	50
15. Revisi atau Perbaikan yang Dilakukan.....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berpikir	20
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	59
2. Angket Validasi Kelayakan Isi, Kelayakan Tampilan Desain dan kelayakan Kebahasaan	64
3. Lembar Praktikalitas Guru	79
4. Lembar Praktikalitas Siswa	83
5. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Siswa	95
6. Dokumentasi Penelitian.....	99
7. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	101
8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	102
9. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu komponen dalam kehidupan manusia yang sangat penting, perannya sangat signifikan bagi kehidupan dalam mempengaruhi sikap dan perbuatan manusia sehari-hari. Dengan pendidikan manusia akan mencapai segala sesuatu yang menjadi tujuan hidupnya, karena sejak manusia dilahirkan berada pada keadaan tidak berdaya dan berdiri sendiri, maka diperlukan bantuan orang lain untuk membantu manusia mencapai segala keinginannya. Hendrawan(2020:1)

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menetapkan bahwa PPKn merupakan muatan wajib kurikulum pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta pendidikan tinggi. Sedangkan berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia

yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas 2006).

Daryanto menyatakan (2013:9) “modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul juga berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing”.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 9-10 Desember 2021 di kelas VB SDN 13 Surau Gadang, peneliti menemukan dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menerangkan materi menggunakan buku cetak atau buku tema yang mereka dapat dari perpustakaan dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang di datangkan dari luar sekolah, dimana buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tersedia kurang meningkatkan semangat belajar siswa dan buku tersebut tampilannya kurang menarik. Sedangkan siswa membutuhkan buku bacaan yang menarik tidak hanya dipenuhi dengan bacaan saja, tetapi memiliki gambar, latihan-latihan dan warna yang jelas agar membantu mereka dalam memahami materi dan termotivasi dalam belajar. Maka penulis berkeinginan untuk mengembangkan sebuah modul pembelajaran yang berbasis model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VB SDN 13 Surau Gadang pada tanggal 11 Desember 2021 yang bernama ibu Mesrawati, S.Pd mengatakan, bahwa : bahan ajar yang tersedia seperti Buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut kurang lengkap dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Dan guru belum mengembangkan dan menyediakan bahan ajar yang menarik karena keterbatasan waktu yang dimiliki. Di samping itu bahan ajar modul berbasis model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) belum ada digunakan disekolah tempat penelitian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan modul. Bahan ajar berupa modul diharapkan dapat membuat siswa mampu belajar mandiri dan belajar secara kreatif, meningkatkan rasa ingin tahu, meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan belajarnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang mampu membantu guru mengaitkan konsep pembelajaran dengan situasi nyata siswa. Menurut Shoimin (2014:41), Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan tersebut, maka peneliti mengembangkan modul berbasis model *Contextual Teaching and Learning* pada

pembelajaran PPKn tentang Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ Pengembangan Modul Pembelajaran PPKn Tentang Keberagaman sosial Budaya Masyarakat Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Siswa Kelas V SD Negeri 13 Surau Gadang Kec. Nanggalo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab), bahan ajar yang digunakan adalah berupa buku tema yang sudah disediakan sekolah yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Bahan ajar atau buku yang digunakan siswa dalam pembelajaran masih kurang meningkatkan pemahaman siswa, karena sedikitnya materi yang terdapat pada buku siswa tersebut.
3. Belum tersedianya modul pembelajaran PPKn berbasis model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
4. Guru belum memiliki kesempatan untuk merancang modul sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diungkapkan di atas dan kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul Pembelajaran PPKn Tentang Keberagaman sosial Budaya Masyarakat Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada K.D. 3.3 menelaah

keberagaman sosial budaya masyarakat untuk Siswa Kelas V SD Negeri 13 Surau Gadang Kec. Nanggalo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran PPKn tentang Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Kelas V SD Negeri 13 Surau Gadang Kec. Nanggalo yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran PPKn tentang Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Kelas V SD Negeri 13 Surau Gadang Kec. Nanggalo yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menghasilkan modul Pembelajaran PPKn Tentang Keberagaman sosial Budaya Masyarakat Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Siswa Kelas V SD Negeri 13 Surau Gadang Kec. Nanggalo yang valid.
2. Menghasilkan modul Pembelajaran PPKn Tentang Keberagaman sosial Budaya Masyarakat Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning*

(CTL) untuk Siswa Kelas V SD Negeri 13 Surau Gadang Kec. Nanggalo yang praktis.

F. Manfaat Penelitian

Melalui pengembangan modul pembelajaran PPKn berbasis model *Contextual Teaching and Learning* ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pelajaran.
2. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PPKn, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.
3. Bagi siswa, untuk membantu memepelajari PPKn melalui modul yang telah dikembangkan.
4. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pendidikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam mengembangkan modul pembelajaran dengan Model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PPKn.
5. Bagi peneliti, sebagai penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar dan media pembelajaran berupa modul.

6. Bagi peneliti lain, sebagai sarana berbagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran PPKn.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran PPKn Tentang Keberagaman sosial Budaya Masyarakat Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Siswa Kelas V SD Negeri 13 Surau Gadang Kec. Nanggalo dengan spesifikasi sebagai berikut ini :

1. Penyusunan modul ini dengan menggunakan model pembelajaran berbasis model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dimana terdapat 7 komponen yang memuat: *Konstruktivisme, Inkuiri, Bertanya, Masyarakat belajar, Pemodelan, Refleksi, dan Evaluasi.*
2. Materi dalam modul sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Ukuran modul yaitu A5 (14,8 cm x 21 cm), Jenis tulisan *Comic Sans MS*, Ukuran *font* pada huruf disesuaikan, Tampilan *cover* dengan berbagai jenis warna dibuat menggunakan Aplikasi *Canva*, Isi modul didesain dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2007*, Modul dominan dengan warna biru dan putih.
4. Terdapat logo Universitas Bung Hatta, logo Kurikulum 2013 dan logo Tut Wuri Handayani pada cover modul.
5. Modul dilengkapi dengan modul ini milik, kata pengantar, daftar isi, deskripsi singkat modul, petunjuk guru, cara menggunakan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran serta

bagian isi modul, di dalam modul juga terdapat rangkuman, evaluasi, kunci jawaban dan daftar pustaka.

6. Terdapat biografi penulis dibagian akhir modul.
7. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.